

JCI Daily Data

04-March		6,380.40
Change (dtd/ytd)	-2.14%	-9.88%
Volume (bn/shares)		21.18
Value (tn IDR)		13.84
Net Buy (Sell, bn IDR)		594.00

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	0.09	0.79
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42,521.7	-1.55	-0.12
S&P 500	5,778.2	-1.23	-2.18
Nasdaq	18,285.2	-0.35	-6.15
FTSE 100	8,759.0	-1.27	7.86
Nikkei	37,330.5	0.00	-6.43
HangSeng	22,941.8	-0.28	14.47
Shanghai	3,324.2	0.22	-2.44
KOSPI	2,528.9	0.47	5.39

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,443	-0.38	1.74
EUR/USD	1.062	1.31	2.09
GBP/USD	1.280	0.74	1.97
USD/JPY	149.84	0.35	-4.57

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.879	-0.40	-15.10
US	4.240	9.80	-29.40
UK	4.526	-3.40	-8.25
Japan	1.411	1.00	34.10

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	67.9	-0.59	-4.35
Gold (USD/Onc)	2,925.2	0.82	11.00
Nickel (USD/Ton)	15,945.6	0.20	2.94
CPO (MYR/Ton)	4,338.0	-7.35	-11.92
Tin (USD/Mtr Ton)	31,575.0	0.00	7.78
Coal (USD/Ton)	101.5	2.53	-18.51

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -2,14% ke level 6.380,40
- Imbal hasil SBN turun -1,1206bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.443.
- China balas kenakan tarif dagang pada AS. Serta, indeks optimisme ekonomi AS turun ke level terendah 5 bulan.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Selasa (04/03) sebesar -2,14% di level 6.380, kembali tertekan dan menunjukkan tren pelemahan setelah berhasil *rebound* pada perdagangan hari sebelumnya. Pergerakan IHSG melemah ditengah investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR594 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR20.58 triliun. Seluruh sektor mengalami kemerosotan yang signifikan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (-4,84%) disusul sektor energi dan sektor barang konsumen non-primer masing-masing sebesar -4,65% dan -3,88%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,12% pada perdagangan hari Selasa (04/03). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,38% di level Rp16.443 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu meningkatnya ketegangan perang dagang setelah China kenakan tarif balasan sebesar 10%-20% pada barang agrikultur AS. Selain itu, fokus pasar juga akan tertuju pada services purchasing index (PMI) negara maju seperti AS, Zona Euro, Jepang, dan China yang diperkirakan mengalami pelemahan namun masih terjaga dalam zona ekspansif. Sedangkan dari dalam negeri para pelaku pasar akan wait and see seiring dengan ketidakpastiaan yang meningkat pada inflasi dan ekonomi global. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi masih rawan terkoreksi. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.250 – 6.670 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.8 – 6.9.

Macroeconomics Updates

Indeks Optimisme Ekonomi AS Turun ke Level Terendah 5 Bulan. Indeks Optimisme Ekonomi RealClearMarkets/TIPP di AS turun menjadi 49,8 pada Maret 2025 dari 52,0 pada Februari, terendah dalam lima bulan terakhir dan meleset dari ekspektasi pasar sebesar 53,1. Prospek Ekonomi enam bulan turun 9,6%, dari 51,1 di bulan Februari menjadi 46,2 di bulan Maret, mematahkan empat bulan beruntun di atas 50. Kepercayaan terhadap Kebijakan Ekonomi Federal, sebuah ukuran RCM/TIPP yang mengukur pandangan terhadap efektivitas kebijakan ekonomi pemerintah, turun dari 48,8 di bulan Februari menjadi 47,9 di bulan ini, yang mencerminkan penurunan sebesar 1,8%. (Trading Economics)

China Balas Kenakan Tarif Kepada AS. China memberlakukan tarif pada barang-barang AS dan langkah-langkah perdagangan lainnya pada hari Selasa (04/03/25) sebagai tanggapan atas langkah Presiden AS Donald Trump untuk menaikkan tarif pada semua impor China menjadi 20% dari 10%. Kementerian Keuangan China mengumumkan tarif 15% untuk ayam, gandum, jagung, dan kapas AS, sementara kedelai, sorgum, daging babi, daging sapi, buah-buahan, sayuran, makanan laut, dan produk susu akan dikenakan tarif 10%. Langkah-langkah ini akan mulai berlaku pada 10 Maret. Sementara itu, Kementerian Perdagangan China menambahkan 15 entitas AS ke dalam daftar pengawasan ekspor dan 10 perusahaan ke dalam daftar entitas yang tidak dapat diandalkan. Kenaikan tarif Trump, yang dimulai pada tanggal 4 Maret, dimaksudkan untuk menekan China agar membatasi aliran zat, terutama fentanil. Pengenaan tarif baru bertepatan dengan dimulainya pertemuan politik tahunan utama di China minggu ini. China diantisipasi akan meluncurkan langkah-langkah stimulus baru untuk membantu ekonominya menahan dampak kenaikan tarif. (Trading Economics)

Pertumbuhan Jasa Jepang Mencapai Level Tertinggi 6 Bulan. PMI Jasa Au Jibun Bank Jepang direvisi lebih tinggi menjadi 53,7 pada Februari 2025, naik dari pembacaan awal 53,1 dan 53,0 pada Januari, menunjukkan level tertinggi sejak Agustus lalu. Ini menandai ekspansi empat bulan berturut-turut di sektor jasa, didukung oleh peningkatan penjualan karena kenaikan terkuat dalam bisnis ekspor baru sejak Mei lalu. (Trading Economics)

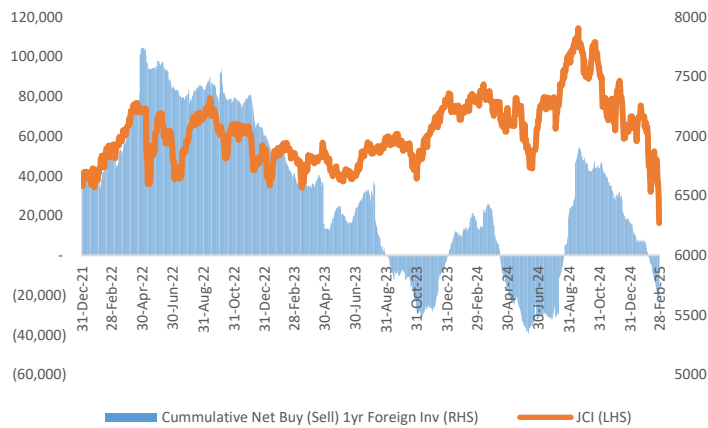
Corporate Actions

Adaro Andalan (AADI) Cetak Laba Bersih Rp19,56 Triliun 2024. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk. (AADI) mencetak penurunan pendapatan sepanjang 2024, tetapi laba bersih memperlihatkan peningkatan secara tahunan. Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis perusahaan pada Selasa (4/3/2024), AADI membukukan laba bersih sebesar USD1,21 miliar atau setara Rp19,56 triliun pada 2024 (kurs Jisdor 31 Desember 2024 Rp16.157 per dolar AS). Nilai itu meningkat 5,86% dibandingkan dengan torehan sepanjang 2023 sebesar USD1,14 miliar. Kenaikan laba bersih tersebut dicatat Adaro Andalan di tengah penurunan pendapatan. AADI tercatat membukukan pendapatan sebesar USD5,32 miliar atau setara Rp85,94 triliun, turun 10% dibandingkan dengan 2023 sebesar USD5,91 miliar. Turunnya average selling price (ASP) atau harga jual rata-rata batu bara AADI sebesar 17% selama 2024 menjadi penghalang utama kenaikan pendapatan, terlepas dari rekor volume produksi dan penjualan batu bara perusahaan. (Bisnis Indonesia)

Japfa Comfeed (JPFA) Berencana Buyback Saham Rp470 Miliar. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) berencana meminta persetujuan atau mandat dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan berlangsung pada 10 April 2025 untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Manajemen menerangkan, alasan perseroan melakukan *buyback* adalah karena manajemen ingin meningkatkan *return on equity* (RoE) dan memperluas usaha perseroan. Rencana *buyback* juga didorong oleh pertimbangan atas aksi ini akan memberikan fleksibilitas lebih besar bagi JPFA dalam mengelola modal dan memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham. (Investor Daily)

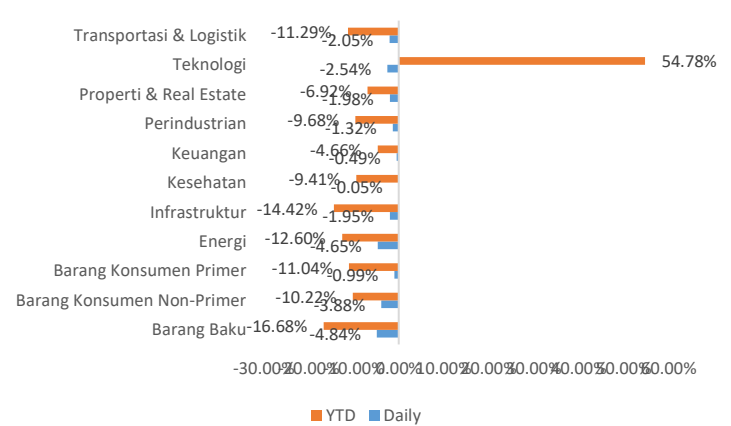
Medco Energi (MEDC) Bakal Gandeng SKK Migas Jajaki Potensi Komersial Hidrokarbon. PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) bekerja sama dengan SKK Migas untuk mengevaluasi potensi komersial temuan hidrokarbon pada sumur eksplorasi West Kalabau-1, berlokasi di Blok Rimau, Sumatra Selatan. Lewat anak usahanya, PT Medco E&P Rimau, MEDC mengonfirmasi keberadaan hidrokarbon setelah pengeboran sedalam sekitar 3.220 kaki di Sumur West Kalabau-1. MEDC bersama dengan SKK Migas bakal melanjutkan pengujian sumur tambahan dan evaluasi teknis untuk menilai lebih lanjut ukuran potensi dan kelayakan komersial dari penemuan tersebut. MEDC membidik produksi migas sebesar 145 *million barrel oil equivalent per day* (mboepd) sampai dengan 150 mboepd. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



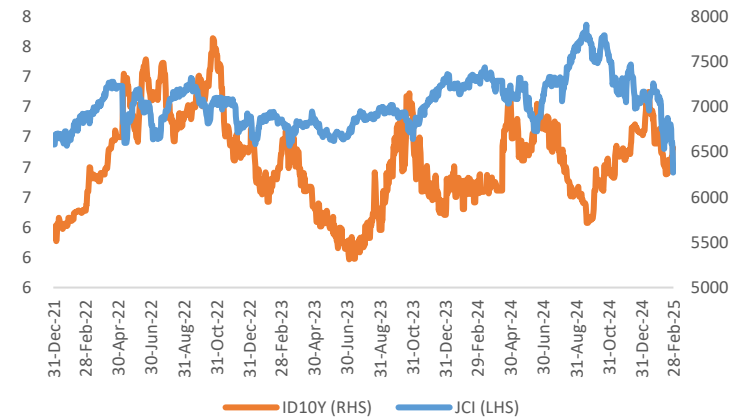
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



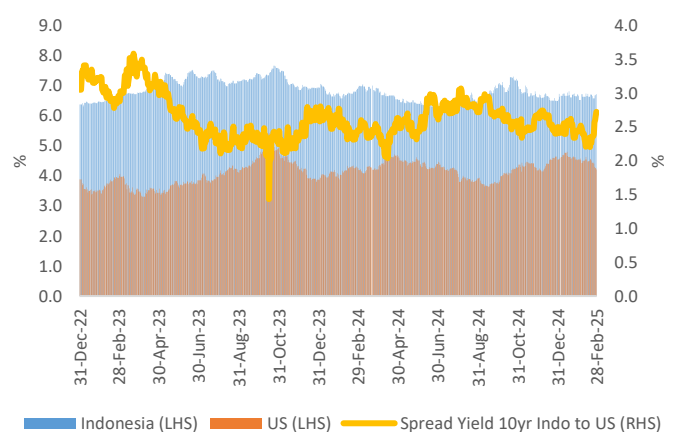
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



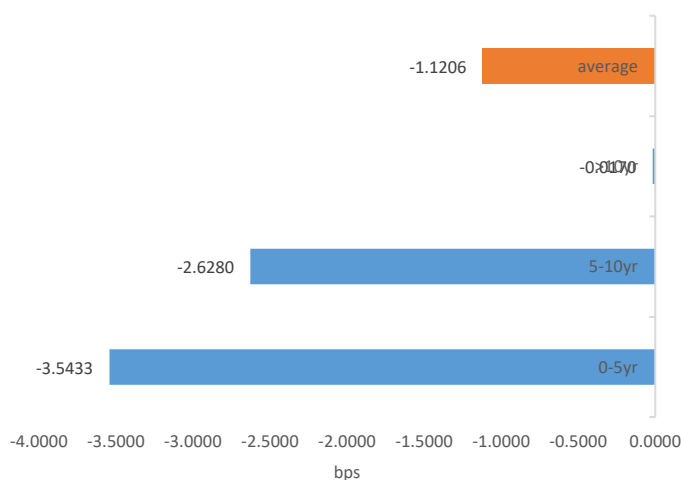
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



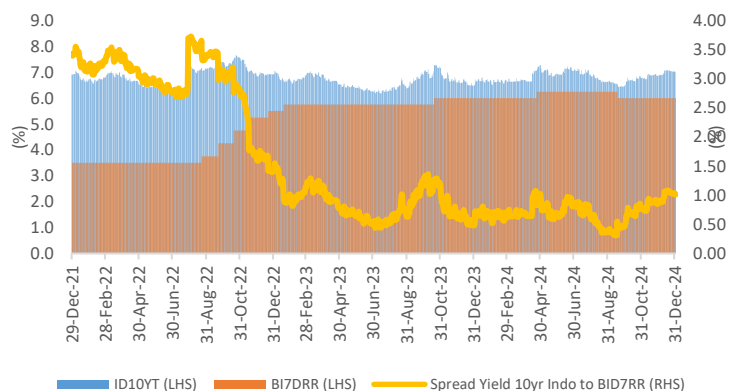
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



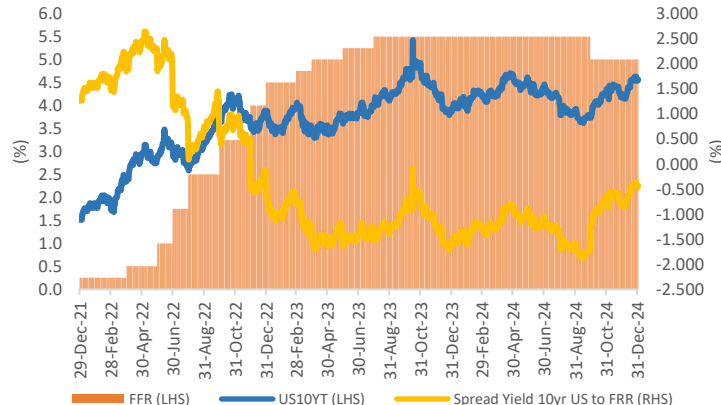
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	PGUN	780	625	24.80%
2	KONI	1,515	1,215	24.69%
3	ASPI	145	119	21.85%
4	GPSO	472	422	11.85%
5	OBMD	196	181	8.29%
6	INTD	214	198	8.08%
7	SULI	81	75	8.00%
8	SAME	284	264	7.58%
9	DKFT	268	252	6.35%
10	LIVE	262	248	5.65%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	ELIT	188	242	-22.31%
2	RAJA	2,500	3,120	-19.87%
3	FMII	376	464	-18.97%
4	RATU	5,850	7,200	-18.75%
5	WIFI	2,070	2,510	-17.53%
6	INAI	157	190	-17.37%
7	LIFE	5,500	6,500	-15.38%
8	WIRG	108	127	-14.96%
9	MSIN	675	785	-14.01%
10	CCSI	338	390	-13.33%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BELI	1,580	11.41%
2	BBRI	1,482	10.71%
3	BBCA	1,373	9.92%
4	BMRI	767	5.55%
5	PTRO	499	3.61%
6	WIFI	423	3.06%
7	TLKM	403	2.91%
8	RAJA	358	2.59%
9	BBNI	345	2.49%
10	ADRO	270	1.95%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	52,150	4.46%
2	PTRO	49,904	4.26%
3	WIFI	41,127	3.51%
4	ADRO	37,379	3.19%
5	DOOH	34,756	2.97%
6	RAJA	29,788	2.54%
7	PSAB	25,184	2.15%
8	BBCA	24,778	2.12%
9	MDKA	23,111	1.97%
10	BMRI	22,811	1.95%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.6209	99.4510	6.6058	99.5175	6.7880	98.7019
FR0103	07/15/35	6.8716	99.0978	6.8099	99.5496	7.0173	98.0388
FR0106	08/15/40	7.0051	101.1155	7.0224	100.9553	7.2230	99.0900
FR0107	08/15/45	7.0091	101.2441	7.0364	100.9500	7.2204	98.9831

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.1441	6.3537	6.6334	7.2303	8.4566	6.3982	6.6914	7.2828	8.5310
1	6.3479	6.6212	6.9750	8.3879	9.5746	6.6666	7.0373	8.4585	9.6354
2	6.4663	6.7514	7.1790	8.8021	10.0610	6.8092	7.2373	8.8857	10.1511
3	6.5414	6.8487	7.3178	9.0611	10.4611	6.9107	7.3700	9.1491	10.5523
4	6.6022	6.9525	7.4384	9.2940	10.8363	7.0106	7.4865	9.3791	10.9164
5	6.6587	7.0625	7.5531	9.4923	11.1473	7.1139	7.6012	9.5704	11.2186
6	6.7133	7.1699	7.6620	9.6438	11.3772	7.2152	7.7138	9.7137	11.4454
7	6.7652	7.2669	7.7618	9.7498	11.5336	7.3086	7.8203	9.8124	11.6032
8	6.8129	7.3493	7.8498	9.8193	11.6336	7.3902	7.9170	9.8762	11.7067
9	6.8554	7.4162	7.9248	9.8628	11.6949	7.4585	8.0016	9.9155	11.7718
10	6.8923	7.4685	7.9869	9.8890	11.7310	7.5137	8.0733	9.9388	11.8113

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
3/5/2025	CN	Caixin Services PMI	February	51.0	50.8
3/5/2025	JP	BoJ Uchida Speech	March	-	-
3/5/2025	EA	HCOB Composite PMI Final	February	50.2	50.2
3/5/2025	EA	HCOB Services PMI Final	February	51.3	50.7
3/5/2025	GB	S&P Global Services PMI Final	February	50.8	51.1
3/5/2025	US	ISM Services PMI	February	52.8	52.6

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.